



ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK BERMAIN SEPAK BOLA JAWA TIMUR PADA PON ACEH-SUMUT DI FASE KNOCK OUT

Dervind Apryanto Sihombing¹, Mokhamad Nur Bawono², Fatkur Rohman³,
Panji Bana⁴

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

dervind.21059@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan tim sepak bola Jawa Timur pada fase knock out PON 2024 yang meliputi beberapa keterampilan yakni *passing*, *shooting*, dan *dribbling*. Penelitian dilakukan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tes langsung melibatkan pemain sepak bola amatir yang berkompetisi di level provinsi. Analisis menunjukkan adanya perbedaan yang mencolok dalam beberapa pertandingan. Selain itu, terdapat variasi yang signifikan dalam keterampilan tim Jawa Timur di berbagai pertandingan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami efektivitas tim Jawa Timur dalam babak knock out. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, dengan data yang diambil dari rekaman video pertandingan di fase knock out. Hasil penelitian pada pertandingan Perempat Final PON 2024 Jawa Timur vs NTT melakukan mengoper akurat sebanyak 314 (80,1%), menembak tepat sasaran yang berhasil 3 (33,3%), menggiring sukses sebanyak 11 (64,7%) kemudian di babak Semifinal Jawa Timur vs Aceh melakukan mengoper akurat sebanyak 288 (81,8%), menembak tepat sasaran yang berhasil 3 (37,5%), menggiring sukses sebanyak 11 (68,7%) lalu di babak Final tim Jawa Timur vs Jawa Barat mengoper akurat sebanyak 341 (82,5%), menembak tepat sasaran yang berhasil 6 (54,5%), menggiring sukses sebanyak 9 (69,2%). Kesuksesan ini tidak hanya menunjukkan ketangguhan fisik dan strategi yang matang dari tim Jawa Timur, tetapi juga mentalitas juara mereka. Dalam kedua pertandingan fase knock-out, Jawa Timur mampu memanfaatkan setiap peluang yang ada dan menjaga fokus hingga akhir, bahkan dalam situasi yang penuh tekanan. Mereka juga menunjukkan kemampuan bertahan yang baik di momen-momen krusial, terutama ketika lawan mencoba membalikkan keadaan

Sejarah Artikel

Submitted: 16 Mei 2025

Accepted: 19 Mei 2025

Published: 20 Mei 2025

Kata Kunci

Passing, Shooting, ball

Posision, Dribling

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua kesebelasan, masing-masing terdiri dari 11 pemain, dengan tujuan utama mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan. Clive Gifford (2003:3) menjelaskan bahwa sepak bola adalah olahraga yang luar biasa, yang tidak mengenal batas ras, usia, status ekonomi, jenis kelamin, maupun agama. Olahraga ini dikenal di seluruh dunia dan menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat populer serta digemari berbagai kalangan, termasuk di Indonesia.

Sepak bola di Indonesia berkembang dengan pesat, yang terlihat dari banyaknya klub dan sekolah sepak bola (SSB) yang tersebar di berbagai daerah, tidak hanya di kota besar tetapi juga di pedesaan (Indra, 2020). Olahraga ini sangat populer dan digemari oleh masyarakat, menjadi sarana hiburan sekaligus ajang untuk meraih prestasi. Dalam konteks prestasi, semakin banyaknya kompetisi yang ada, baik di tingkat lokal maupun nasional, semakin menunjukkan bahwa sepak bola bukan hanya sekadar hiburan. Salah satu ajang bergengsi di tingkat nasional adalah Pekan Olahraga Nasional (PON), yang menjadi tempat unjuk kemampuan terbaik para pemain sepak bola di Indonesia.



Pekan Olahraga Nasional (PON) merupakan salah satu ajang olahraga terpenting di Indonesia yang berfungsi sebagai kompetisi tingkat nasional, melibatkan seluruh provinsi di tanah air. Pada tahun 2024, Sepak bola dalam PON diadakan di Aceh-Sumut dan diikuti oleh 17 provinsi yang ada di Indonesia.

Tim dari setiap Provinsi bertanding melalui tahapan fase group. Dua tim setiap group dengan peringkat pertama dan kedua berhak masuk ke fase knock out. Adapun tim yang lolos ke fase knock out adalah Kalimantan Selatan, Papua Pegunungan, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumatera utara, Jawa Barat, Aceh, Sulawesi Tengah. Di fase knock out, setiap tim menang akan lanjut ke fase selanjutnya dan tim yang kalah akan tereliminasi. Setelah melewati beberapa fase, tersisa dua tim yang akan memperebutkan medali emas di PON Aceh-Sumut. Adapun dua tim yang bertanding antara Jawa Timur vs Jawa Barat. Pada pertandingan tersebut dimenangkan oleh tim sepak bola provinsi Jawa Timur.

Analisis dalam olahraga adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan memahami kinerja atlet atau tim melalui berbagai metode dan alat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengoptimalkan strategi, meningkatkan teknik, dan memaksimalkan potensi atlet atau tim.

Mengacu uraian yang telah dibahas pada latar belakang menjadikan landasan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis Keterampilan teknik bermain sepak bola dalam analisis tersebut mengambil variabelnya dari mengumpan (passing), menendang (shooting), penguasaan bola (ball possession), dan menggiring bola (dribbling). Untuk mengetahui faktor keterampilan teknik bermain sepak bola pada seluruh pertandingan tim provinsi Jawa Timur pada fase knock out di PON Aceh-Sumut 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode ex-post facto, yang dirancang untuk menganalisis data yang telah dihimpun, diolah, dan diinterpretasikan secara sistematis. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terkait isu atau permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Analisis dilakukan hingga tahap deskripsi, yaitu melalui pengkajian keterampilan teknik bermain berdasarkan rekaman pertandingan Sepak bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024. Penelitian ini dirancang untuk menyajikan temuan secara sistematis, sehingga mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan atas hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati video pertandingan Tim Sepak Bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock out. Dalam penelitian ini, populasi dan sampel yang digunakan adalah pertandingan Tim Sepak Bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock-out.

Dalam penelitian ini instrumen berbentuk tabel observasi dari (Anggraini & Widodo, 2022). Adapun tabel instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

	Instrumen Penelitian					
	Passing	Dribbling	Shooting	Ball Possession		
				Pertahanan	Penyerangan	Penguasaan bola
B						
G						
Σ						
%						



Keterangan:

B = Berhasil

G = Gagal

Σ = Jumlah

% = Persentase

Pelaksanaan observasi akan dilaksanakan dengan susunan sebagai berikut:

1. Alat dan Perlengkapan

Laptop untuk media menganalisis dan melihat video pertandingan Tim Sepak Bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock out.

ATK seperti bolpoin dan buku untuk mencatat analisis jumlah penampilan teknik bermain pada laga tersebut.

2. Pelaksanaan

Peneliti mengamati video pertandingan Tim Sepak bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock out secara penuh.

Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat analisis jumlah statistik penampilan teknik bermain dalam pertandingan Tim Sepak bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock out

Metode analisis data penelitian ini mengkaji persentase, kelompokkan data ke dalam tabel untuk menjelaskan jumlah operan, menendang, menggiring, menghentikan dan mengumpan dalam video pertandingan Tim Sepak bola Jawa Timur pada PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock out. Berdasarkan pengambilan data penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka untuk menganalisis data akan memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan

100% = Bilangan tetap

Sumber: (Djajanegara, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui verifikasi video pertandingan pada Kejuaraan PON Aceh-Sumut 2024 di fase knock-out, yang digunakan untuk menganalisis kemampuan pemain selama pertandingan. Data dikumpulkan dari pertandingan antara Jawa Timur vs Nusa Tenggara, Jawa Timur vs Aceh, dan Jawa Timur vs Jawa Barat, yang merekam performa tim Jawa Timur dalam menghadapi lawan-lawannya.

Tabel 1. Data Statistik Pertandingan Perempat Final JATIM Vs NTT

JAWA TIMUR	Statistik	Nusa Tenggara Timur
1	Goal	0
49	Ball Possesion (%)	51
314	Passing Tepat Sasaran	329
78	Passing Gagal	83
11	Dribbling Berhasil	11
7	Dribbling Gagal	6



3	Tembakan Tepat Sasaran	5
6	Tembakan Melenceng	5
5	Penyelamatan Kiper	2

Berdasarkan hasil observasi dan analisis pertandingan perempat final PON XXI 2024 antara tim sepak bola Jawa Timur melawan Nusa Tenggara Timur, tim Jawa Timur menggunakan pola formasi 3-5-2, yang dikenal sebagai salah satu formasi taktis modern yang fleksibel dan adaptif terhadap situasi permainan. Formasi ini dipilih dengan pertimbangan untuk meningkatkan dominasi di lini tengah, fleksibilitas transisi, serta keseimbangan antara serangan dan pertahanan.

Berdasarkan tabel statistik pertandingan, pertandingan antara JATIM vs NTT berakhir untuk kemenangan JATIM dengan skor 1-0. NTT unggul dalam hal penguasaan bola dan passing dengan 329 operan tepat sasaran dibandingkan tim JATIM yang mencatatkan 314 operan sukses. Kedua tim memiliki jumlah yang relatif seimbang dalam dribbling berhasil (11 untuk tim JATIM dan 11 untuk tim NTT).

Pada pertandingan perempat final PON Aceh-Sumut 2024 antara tim sepak bola Jawa Timur (Jatim) dan Nusa Tenggara Timur (NTT), tim Jatim berhasil meraih kemenangan tipis dengan skor 1-0. Gol satu-satunya dalam pertandingan ini tercipta pada menit ke-62, melalui Wigi Pratama yang berhasil memanfaatkan peluang dari umpan matang yang diberikan oleh Achmad Dwi Firmansyah. Keberhasilan Jatim dalam mencetak gol ini sangat bergantung pada momentum yang tercipta melalui serangan cepat dan akurasi umpan.

Tabel 2. Data Statistik Pertandingan Semi Final JATIM Vs Aceh

JAWA TIMUR	Statistik	ACEH
3	Goal	2
43	Ball Possesion (%)	57
288	Passing Tepat Sasaran	342
64	Passing Gagal	78
11	Dribbling Berhasil	11
5	Dribbling Gagal	6
3	Tembakan Tepat Sasaran	4
5	Tembakan Melenceng	6
2	Penyelamatan Kiper	0

Pada babak semifinal PON XXI 2024 yang diselenggarakan di Aceh, Tim Sepak Bola Jawa Timur (Jatim) menghadapi Tim Sepak Bola Aceh. Dalam pertandingan yang berlangsung pada 16 September 2024 di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh, Tim Jatim mengusung formasi 3-5-2. Formasi ini berfungsi untuk memberikan keseimbangan antara pertahanan yang solid dan serangan yang efektif, serta mengoptimalkan penguasaan bola di lini tengah.

Berdasarkan statistik pertandingan JATIM vs ACEH, pertandingan berakhir dengan kemenangan JATIM dengan skor 3-2. ACEH mendominasi penguasaan bola dengan 57%, sementara JATIM hanya 43%. Dari sisi passing, ACEH unggul dengan 342 operan tepat sasaran dibandingkan 288 operan tepat sasaran yang dicatatkan oleh JATIM. Namun, kedua tim memiliki jumlah passing gagal yang relatif seimbang (36 untuk JATIM dan 40 untuk ACEH). Kedua tim menunjukkan kemampuan dribbling yang sama kuat dengan masing-masing mencatat 11 dribbling berhasil, meskipun ACEH memiliki sedikit lebih banyak dribbling gagal (6 dibandingkan 5 milik JATIM). Dari sisi peluang, ACEH mencatatkan 4 tembakan tepat sasaran, lebih banyak dibandingkan 3 tembakan tepat sasaran milik JATIM. Namun, JATIM jauh lebih efektif dalam memanfaatkan peluang mereka dengan 3 gol dari 3



tembakan tepat sasaran. ACEH, meskipun lebih produktif dengan total 6 tembakan melenceng, hanya mampu mencetak 2 gol.

Pada pertandingan semifinal PON Aceh-Sumut 2024 antara Jawa Timur (Jatim) dan Aceh, tim Jatim berhasil meraih kemenangan dramatis dengan skor 3-2. Gol pertama tercipta pada menit ke-15, saat Achmad Dwi Firmansyah memanfaatkan umpan terobosan dari Wigi Pratama, menyelesaikan peluang dengan tembakan keras yang tidak bisa dihentikan kiper Aceh. Gol ini memberi momentum positif bagi Jatim, yang kemudian menguasai permainan di babak pertama. Namun, pada menit ke-35, Aceh berhasil menyamakan kedudukan menjadi 1-1 melalui tembakan jarak jauh Fauzan Zainuddin yang mengecoh kiper Jatim. Gol tersebut memberikan dorongan moral bagi Aceh, yang semakin meningkatkan tempo permainan dan mulai menguasai beberapa bagian pertandingan.

Tabel 3. Data Statistik Pertandingan Final JATIM Vs JABAR

JAWA TIMUR	Statistik	JAWA BARAT
1	Goal	0
52	Ball Possesion (%)	48
341	Passing Tepat Sasaran	328
72	Passing Gagal	74
9	Dribbling Berhasil	4
4	Dribbling Gagal	6
6	Tembakan Tepat Sasaran	3
5	Tembakan Melenceng	5
3	Penyelamatan Kiper	5

Berdasarkan hasil observasi dan analisis pertandingan final PON XXI 2024 antara tim sepak bola Jawa Timur melawan Jawa Barat, tim Jawa Timur menggunakan pola formasi 3-5-2, yang dikenal sebagai salah satu formasi taktis modern yang fleksibel dan adaptif terhadap situasi permainan. Formasi ini dipilih dengan pertimbangan untuk meningkatkan dominasi di lini tengah, fleksibilitas transisi, serta keseimbangan antara serangan dan pertahanan. Berdasarkan statistik pertandingan final yang mempertemukan JATIM vs JABAR, pertandingan berakhir dengan kemenangan JATIM dengan skor 1-0. Dalam penguasaan bola, JATIM sedikit lebih unggul dengan 52% dibandingkan 48% milik JABAR. Jumlah passing kedua tim cenderung seimbang, JATIM mencatatkan sedikit lebih banyak passing tepat sasaran dengan 341 operan dibandingkan 328 operan milik JABAR, meskipun kedua tim memiliki jumlah passing gagal yang seimbang (72 untuk JATIM dan 74 untuk JABAR).

Pertandingan final Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024 cabang olahraga sepak bola antara Jawa Timur dan Jawa Barat berlangsung dengan tensi yang tinggi dan penuh tekanan. Satu-satunya gol dalam pertandingan tersebut menjadi penentu kemenangan Jawa Timur dan tercipta pada menit ke-68. Gol ini berawal dari skema serangan balik cepat yang dimotori oleh lini tengah Jawa Timur. Pemain sayap kanan, Achmad Dwi Firmansyah, menunjukkan kemampuan dribel yang baik untuk melewati tekanan dari bek lawan. Ia kemudian mengirimkan umpan tarik ke arah tengah kotak penalti yang langsung disambut oleh Wigi Pratama dengan tembakan kaki kanan mendatar yang tidak dapat dijangkau oleh penjaga gawang Jawa Barat. Momentum gol ini menjadi titik krusial yang mengubah arah permainan. Setelah unggul, tim Jawa Timur mengatur tempo permainan dengan lebih hati-hati dan menerapkan strategi pertahanan yang disiplin. Sementara itu, Jawa Barat mencoba meningkatkan intensitas serangan namun kesulitan menembus lini belakang Jawa Timur yang solid. Gol tersebut tidak hanya menjadi penentu skor akhir, tetapi juga menunjukkan efektivitas



strategi transisi cepat dan pemanfaatan ruang oleh tim Jawa Timur. Momentum ini membuktikan bahwa pengambilan keputusan yang tepat dan eksekusi yang efektif di momen penting dapat menjadi faktor penentu dalam pertandingan final tingkat nasional

Pembahasan

Tabel 4. Teknik Keterampilan Jawa Timur vs Nusa Tenggara Timur

	Instrumen Penelitian					
	Passing	Dribbling	Shooting	Ball Possession		
				Pertahanan	Penyerangan	Penguasaan bola
B	14	11	3	10	3	49%
G	78	7	6	-	6	
∑	392	18	12	10	12	
%	80,1%	-	33,3%	100%	33,3%	

Tabel 5. Teknik Keterampilan Jawa Timur vs Aceh

	Instrumen Penelitian					
	Passing	Dribbling	Shooting	Ball Possession		
				Pertahanan	Penyerangan	Penguasaan bola
B	288	11	3	5	6	43%
G	64	5	5	2	5	
∑	352	16	8	7	11	
%	81,8%	-	37,5%	-	-	

Tabel 6. Teknik Keterampilan Jawa Timur vs Jawa Barat

	Instrumen Penelitian					
	Passing	Dribbling	Shooting	Ball Possession		
				Pertahanan	Penyerangan	Penguasaan bola
B	341	9	6	8	6	52%
G	72	4	5	-	5	
∑	413	13	11	8	11	
%	82,5%	-	54,5%	100%	54,5%	

Keberhasilan Jawa Timur di fase knock-out ini tidak lepas dari beberapa faktor kunci. Pertama, strategi yang diterapkan oleh tim pelatih berjalan dengan efektif, terutama dalam membaca permainan lawan dan melakukan adaptasi yang cepat. Kedua, mentalitas para pemain yang tetap tenang dalam situasi tekanan tinggi menjadi pembeda utama, terutama saat menghadapi tuan rumah Aceh dengan dukungan suporter yang besar. Ketiga, efektivitas dalam memanfaatkan peluang juga menjadi faktor penentu, terutama dalam final melawan Jawa Barat di mana satu-satunya gol dalam pertandingan tersebut berasal dari peluang penalti yang dieksekusi dengan baik. Selain itu, pertahanan Jawa Timur menunjukkan ketahanan yang luar biasa, terutama dalam menghadapi serangan bertubi-tubi dari lawan. Meskipun sempat kebobolan dalam laga semifinal akibat kesalahan sendiri, mereka belajar dari pengalaman tersebut dan tampil lebih disiplin dalam pertandingan final. Soliditas tim dalam bertahan di menit-menit akhir menjadi salah satu kunci keberhasilan mereka dalam mempertahankan keunggulan hingga pertandingan berakhir.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis keterampilan bermain sepak bola tim Provinsi Jawa Timur pada fase knock-out di PON Aceh-Sumut 2024, dapat disimpulkan bahwa tim menunjukkan performa yang kompetitif dalam aspek passing, shooting, penguasaan bola, dan dribbling.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, H., Sahebozamani, M., Daneshjoo, A., & Amiri-Khorasani, M. (2018). Effect of the FIFA 11+ programme on vertical jump performance in elite male youth soccer players. *Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine*, 7(2), doi: 10.26773/mjssm.180903.
- Anggraini, S. T., & Widodo, A. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Shooting Cabang Olahraga Bolatangan Pada Pertandingan Final Antara Tim Norwegia Vs Denmark Di Ihf World Handball Championship 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 127–136.
- Anggraini, S. T., & Widodo, A. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Shooting Cabang Olahraga Bolatangan Pada Pertandingan Final Antara Tim Norwegia Vs Denmark Di Ihf World Handball Championship 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(02), 127–136.
- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 32–41, <https://doi.org/10.24036/jpo16019>
- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3, 32–41.
- Astono, A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Pemesanan Dan Sewa Lapangan Pada Lapangan Futsal. *Jurnal Teknologi Terkini*, 2(9), 1–13.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi. Malang.
- Coutinho, D., Gonçalves, B., Santos, S., Travassos, B., Folgado, H., & Sampaio, J. (2022). Exploring How Limiting The Number Of Ball Touches During Small-Sided Games Affects Youth Football Players' Performance Across Different Age Groups. *International Journal Of Sports Science And Coaching*, 17(3), 545–557.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Jakarta: Pakar Raya.
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Djajanegara, A. R. (2020). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner) Oleh : Asep R. Djajanegara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Dakwah*, 1–11.
- Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 Di Piala Aff 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(03), 371–380.
- Fauzan, M., & Achmad, W. (2022). Analisis Faktor Keterampilan Bermain Sepak Bola Tim Nasional Indonesia Pada Pertandingan Final Aff Suzuki Cup 2020 (Pertandingan 29 Desember 2021 Dan 1 Januari 2022) Fauzan Mubaroq Achmad Widodo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2020, 63–72.
- Fian Ananda, D., & Syafii, I. (2020). Analisis Passing Sukses Tim Sepakbola Di Kualifikasi Piala Afc U-19 Grup K Tahun 2019 Dika Fian Ananda *, Imam Syafii. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–11.
- FIFA. (2011). *Laws of the Game FIFA*. Sleman: Pengcab Kab. Sleman
- Gifford, Clive. (2003). *Sepak Bola Panduan Lengkap Untuk Permainan Yang Indah*. Jakarta: Erlangga.
- Gunatama, F. I., Syaputra, R., Martiani, M., & Sumantri, A. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Passing dan Dribbling Siswa Pada Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1



- Kepahiang. Educative Sportive, 5(1), 47–52.
<https://doi.org/10.33258/edusport.v5i1.5583>
- Hallmann, K., Wicker, P., & Breuer, C. (2012). Understanding the importance of sport infrastructure for participation in different sports, 37–41.
- Herwin. (2004). "Keterampilan Sepak bola Dasar." Diklat. Yogyakarta: FIK UNY
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2014). Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang.
- Indra Palasa, Eddy Marheni, (2020) Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Ssb Persika Jaya Sikabau, Volume 5 No 1, 12 July 2020. Jurnal Performa Olahraga.
- Khinta Sani Rahman, & Padli. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. Jurnal Patriot, 2(2), 1259–1273.
- Mahbubi, R., & Adi, S. (2016). Pengembangan Model Latihan Long Pass Control Dalam Permainan Sepakbola Untuk Siswa Usia 14-16 Tahun Di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1(1), 75–89.
- Mubarq, F. dan Achmad Widodo. (2022). Analisis Faktor Keterampilan Bermain Sepak Bola Tim Nasional Indonesia pada Pertandingan Final Aff Suzuki Cup 2020 (Pertandingan 29 Desember 2021 dan 1 Januari 2022). Jurnal Kesehatan Olahraga Vol. 10. No. 04: 63-72.
- Muhajir. (2016). Buku siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2013 SMP/MTS Kelas VII, Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Neolaka, A. 2014. Metode Penelitian dan Statistik. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Piccioni, R. (2017). Field Markings & Equipment Guide. Diakses dari (<https://footballnsw.com.au/wp-content/uploads/2017/06/Field-Markingsand-Equipment.pdf>) pada tanggal 22 November 2024.
- Rahmad Darmawan dan Ganesha Putra. (2012). Jadi Juara dengan Sepak Bola Possession. Jakarta: KickOff Media-RD Books.
- Siswanto, M. O. D. 2014. Analisis Pengaruh Lamanya Penguasaan Bola Terhadap Hasil Akhir Pertandingan Tim Porprov Sepak Bola Kabupaten Magelang Pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah 2013. (Online) <http://eprints.uny.ac.id/14314/1/Skripsi%20Minanda%20Orysa%20Dwi%20Siswanto.pdf>. Diakses tanggal 24 November 2021.
- Soniawan, V, dan Roma Irawan. (2018). Metode Bermain Berpengaruh terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. Jurnal Performa Olahraga, vol. 3, no. 01.
- Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M. Tohir dan Nuryadi. (2000). Sepakbola. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidilah, A. H. (2019). Pekan Olahraga Nasional V: Pelaksanaan dan Perannya Bagi Perkembangan Atlet Di Indonesia (1961-1962). Universitas Padjajaran.